

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam kurikulum 2013, pendekatan saintifik (*scientific approach*) merupakan pendekatan yang wajib digunakan selain pendekatan lainnya dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Pendekatan ini wajib digunakan pada semua jenjang pendidikan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dengan pendekatan saintifik melibatkan siswa dalam kegiatan memecahkan masalah yang kompleks melalui curah gagasan, berpikir kreatif, melakukan aktivitas penelitian dan membangun konseptualisasi pengetahuan (Pratiwi, 2015). Pendekatan saintifik memandu siswa untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data yang teliti untuk menghasilkan kesimpulan. Pembelajaran dengan pendekatan ini pula mendorong siswa berpikir secara kritis dan analisis dalam memecahkan masalah (Daryanto, 2014:51)

Berdasarkan data hasil wawancara dengan guru kimia di SMA Negeri 3 Kupang Timur, materi ikatan kimia diajarkan kepada siswa menggunakan model *discovery learning* kurang lebih selama 3 tahun. Dalam pembelajaran yang menerapkan model ini, diketahui bahwa dari 28 siswa hanya 40% siswa yang mencapai nilai sesuai dengan standar KKM yang ditetapkan di sekolah pada mata pelajaran kimia dari nilai yang diperoleh siswa SMA Negeri 3 Kupang Timur kelas X MIA I, dimana masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM (≥ 78) yang ditetapkan di sekolah. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran menggunakan model *discovery learning* masih ada siswa yang acuh tak acuh saat

kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa juga kurang memperhatikan saat guru mengarahkan proses pembelajaran dan menyampaikan materi serta kurangnya minat siswa dalam belajar kimia. Akibatnya siswa tidak mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga konsep-konsep yang dipelajari terlewatkan dari perhatian siswa. Belum tuntasnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan pada materi ikatan kimia, seperti pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1. 1 Rekapitulasi nilai ulangan harian kelas X MIA 1 materi ikatan kimia Tahun ajaran 2021/2022

No	Rentang nilai	Frekuensi (orang)	Presentase
1	88-100	3	10,71%
2	78-87	7	25 %
3	68-77	5	17,86%
4	55-67	9	32,14%
5	Kurang dari 54	4	14,29%

Dalam mengatasi permasalahan di atas, guru hendaknya melakukan usaha yang dimulai dengan pembenahan proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menawarkan suatu pendekatan atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan juga situasi kelas. Salah satu pendekatan pembelajaran yang cocok untuk mengajarkan materi ikatan kimia adalah dengan menerapkan pendekatan saintifik.

Kelebihan dari pendekatan saintifik adalah pembelajaran berpusat pada siswa, pembelajaran membentuk konsep pengetahuan sendiri bagi siswa, pembelajaran terhindar dari verbalisme, pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip, pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar

pendidik, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi, serta adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, membentuk kemampuan menyelesaikan masalah secara sistematis dan meningkatkan hasil belajar (Machin, 2014:83; Prasetyo, 2016:57). Dengan penerapan pendekatan saintifik siswa dapat memahami suatu konsep tanpa diberi tahu oleh guru secara langsung, tetapi guru memberi peluang agar siswa memperoleh sendiri konsep-konsep melalui pengalamannya dan proses pembelajaran (Hosnan, 2014). Pembelajaran saintifik telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia (Among, 2022:85; Kadir, 2019:124; Khibri, 2019:112).

Materi ikatan kimia berkaitan dengan konsep proses pembentukan berbagai pembentukan jenis ikatan kimia dan sifat senyawa yang dihasilkan. Karakteristik materi ikatan kimia cocok disampaikan dengan pendekatan saintifik. Melalui pendekatan saintifik siswa dilatih untuk mengamati video/gambar yang berkaitan dengan proses pembentukan ikatan maupun sifat-sifat senyawa berdasarkan jenis ikatan yang terlibat. Melalui mengamati akan timbul berbagai pertanyaan dalam benak siswa. Untuk menjawab pertanyaan ini maka siswa dilibatkan dalam pengumpulan data baik melalui literatur, observasi maupun eksperimen. Selanjutnya dari data-data tersebut siswa dapat bernalar atau menganalisis data dan dapat mengkomunikasikan temuan yang diperolehnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Cahyana (2013:71) bahwa pendekatan saintifik

dirancang agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ASPEK PENGETAHUAN SISWA KELAS X PADA MATERI IKATAN KIMIA SMA NEGERI 3 KUPANG TIMUR”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang dapat dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi ikatan kimia?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa aspek pengetahuan pada pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi ikatan kimia?
3. Bagaimana ketuntasan indikator aspek pengetahuan pada pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi ikatan kimia?
4. Bagaimana respon siswa pada pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi ikatan kimia?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi ikatan kimia.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa aspek pengetahuan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi ikatan kimia.
3. Untuk mengetahui ketuntasan indikator aspek pengetahuan dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi ikatan kimia.
4. Untuk mengetahui respon siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi ikatan kimia.

1.4 BATASAN PENELITIAN

Agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka masalah dibatasi sebagai berikut:

1. Pokok bahasan dalam penelitian adalah pada materi ikatan kimia.
2. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan saintifik
3. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIA SMA Negeri 3 Kupang Timur.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini merupakan:

1. Sebagai bahan refleksi bagi guru kimia dan peneliti dalam menjalankan kegiatan pembelajaran pada materi ikatan kimia di kelas sehingga tujuan dan harapan dapat tercapai.
2. Menyediakan perangkat pembelajaran materi ikatan kimia yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru mata pelajaran kimia SMA kelas X MIA.
3. Memperluas wawasan peneliti tentang penerapan pendekatan saintifik materi ikatan kimia.
4. Meningkatkan kualitas belajar mata pelajaran kimia kelas X MIA materi ikatan kimia.